

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **2.1 Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 2019, teknologi informasi berkembang begitu cepat. Dalam kondisi tersebut bisa diidentifikasi terjadinya perubahan interaksi sosial menggunakan media sebagai komunikasi yang berbasis teknologi. Perkembangan teknologi media saat ini menjadi semakin banyak yang masuk ke dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti meluasnya sebuah penggunaan jaringan internet dan alat komunikasi (*handphone*). Hampir semua anggota keluarga saat ini memiliki alat komunikasi masing-masing, setidaknya salah satu dari anggota keluarga memiliki *handphone*. Perkembangan ini awalnya diterima baik oleh masyarakat karena teknologi tersebut mempermudah manusia untuk melakukan banyak hal. Tetapi dikarenakan kurangnya pengetahuan atau pemahaman menjadikan masalah yang timbul di kehidupan sosial. Salah satu contoh kecil yaitu banyaknya timbul masalah yang disebabkan dari salah satu media sosial TikTok.

Di era globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem *software* internet yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak diikuti remaja jaman sekarang adalah TikTok.

Situs jejaring media sosial ini kita dapat memperluas pertemanan secara kekerabatan maupun dengan masyarakat luas, bukan hanya dalam ruang lingkup lingkungan tempat tinggal saja tetapi dari berbagai macam kalangan lingkungan maupun status sosial. Hal tersebut menjadi suatu keharusan bagi remaja untuk memilikinya. Media sosial bagi para remaja merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup. Banyak pelajar yang tidak ingin dianggap jadul karena tidak memiliki

akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya di gunakan untuk mengekspresikan diri, berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa dijadikan sebagai tempat promosi untuk menghasilkan uang.

Kini sosial media sudah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Namun dengan adanya media sosial ini, menjadikan seseorang terlalu terbuka akan dirinya di hadapan orang lain ataupun dengan orang yang belum dikenalnya, khususnya para kaum remaja. Ditambah lagi dengan munculnya *smartphone* yang menyediakan kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murahnya layanan sosial media. Hal ini jelas mengakibatkan remaja melupakan akan batasan-batasan pergaulan yang seharusnya mereka ketahui. Besarnya dampak media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah di pengaruhi media sosial. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial.

Teknologi ini sekarang bisa dikatakan menjadi sebuah kebutuhan primer, karena tidak sedikit masyarakat yang setiap saat menggunakan teknologi sejak bangun tidur hingga menjelang waktu tidurnya. Bahkan di saat ini banyak kegiatan yang dilakukan secara virtual. Melakukan sebuah hubungan atau komunikasi yang menggunakan perantara teknologi internet. Selain memiliki dampak positif untuk masyarakat, teknologi juga memiliki dampak negatif yang sebanding dengan kelebihan internet, bahkan bisa saja dampak buruk lebih besar. Seperti halnya pornografi, dengan teknologi jaringan internet yang memiliki kemampuan menyampaikan suatu informasi, kini pornografi di internet merajalela. Pengguna yang tidak berhati-hati sangat rawan dalam efek negatif dari internet, bahkan pengguna yang berhati-hati pun bisa terkena dampak negatif. Pengguna sering mengekspresikan dirinya sendiri ke dalam media sosial yang mereka miliki, mengabadikan sebuah momen dan mengunggah foto yang seharusnya menjadi sebuah privasi pengguna karena sadar atau tidak hanya sebuah gambar terdapat informasi pengguna, hal ini sangat berbahaya karena hanya sebuah gambar dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya menciptakan masyarakat global, namun juga memberikan ruang baru untuk mengembangkan kehidupan masyarakat. Tanpa kita sadari saat ini manusia memiliki dua kehidupan, yaitu kehidupan masyarakat dalam dunia maya (*cybercommunity*) dan kehidupan masyarakat dalam dunia nyata. Kehidupan masyarakat yang nyata adalah sebuah kehidupan nyata yang dapat dirasakan secara indrawi, yaitu membangun sebuah hubungan sesama anggota masyarakat melalui pengindraan. Kehidupan dapat disaksikan apa adanya dalam masyarakat nyata.

Di dalam industri budaya memiliki perspektif “bahwa budaya populer adalah budaya yang lahir atas kehendak media” (Strinati, 2007). hal ini menganggap bahwa media dapat dan telah memproduksi segala jenis budaya populer yang dipengaruhi oleh budaya impor dan hasil tersebut disebarluaskan dengan jaringan media global sehingga masyarakat dengan tanpa sadar menyerap budaya tersebut.

Di era sekarang ini sangat banyak ragam dari media sosial, seperti yang baru-baru ini sedang ramai pengguna yaitu TikTok. TikTok adalah sebuah *platform* aplikasi yang memiliki dan memberikan sebuah *special effects* menarik dan unik yang dapat digunakan oleh para penggunanya sehingga pengguna mudah dalam membuat video pendek dengan hasil yang bagus dan menarik serta dapat dibagikan kepada teman-temannya dan pengguna lainnya sehingga membuat pengguna lain merasa tertarik untuk membuat seperti apa yang sedang *trend*. Aplikasi sosial video ini mendorong penggunanya untuk menyalurkan kreativitas penggunanya dan menjadikan pengguna sebagai *content creator*, karena aplikasi ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga pengguna dapat melakukannya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi.

Media sosial tersebut sangat menarik untuk dibahas dikarenakan banyaknya pro dan kontra pada aplikasi tersebut. Tidak sedikit masyarakat yang memiliki dan mengakses aplikasi tersebut, terlebih lagi para remaja dari kalangan sekolah hingga mahasiswa sering mengakses aplikasi tersebut, bahkan tidak sedikit anak-anak yang di bawah umur bisa mengakses aplikasi tersebut dengan mahir. Tidak hanya untuk pribadi, saat ini banyak instansi-instansi yang memiliki akun kedua aplikasi tersebut.

Pada sebuah penelitian bahwa sel yang ada di otak manusia sama, tetapi koneksinya berubah sepanjang waktu berdasarkan pengalaman. Artinya meski ketika

dilahirkan sebagai manusia memiliki potensi yang sama, tetapi akan memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya tergantung dari pengalaman dan perlakuan yang dijalani dan dilakukan berbeda (Putra & Dwilestari, 2013). Oleh karena itu bagi orang tua seharusnya tidak lalai dalam mengasuh anak-anaknya dengan memberikan sebuah ponsel atau *smartphone* terlalu dini. Anak-anak yang masih di usia dini seharusnya belajar mengenai hal yang selayaknya mereka dapatkan, bukan dengan bermain untuk menggunakan aplikasi yang belum layak bagi mereka.

Anak-anak bernetabene masih sangat memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya dalam hal pola asuh anak. Tetapi jika apa yang seharusnya anak-anak dapatkan dan mereka tidak mendapatkannya maka mereka akan mencontoh segala apa yang mereka lihat dalam lingkungan sekitar mereka, karena anak-anak adalah peniru mau itu hal baik ataupun buruk. Anak-anak dengan mudah menerima dan menirukan apa yang sering mereka lihat dan sering mereka dengar oleh orang-orang di lingkungan sekitar itu.

Penggunaan media sosial TikTok kini menjadi rutinitas bagi para masyarakat yang memiliki akun media sosial tersebut. Melalui aplikasi tersebut mereka berbagi tentang segala aktivitas dan kreativitas dan mengunggahnya ke dalam aplikasi tersebut. Kehadiran dari aplikasi tersebut digunakan untuk mengekspresikan diri oleh penggunanya, sehingga inilah yang dapat membentuk gaya komunikasi remaja. Media sosial tersebut juga memudahkan penggunanya untuk mengekspresikan perasaan, isi hati, apa yang sedang terjadi dalam kehidupan seseorang melalui tulisan, video lagu sederhana dan lain-lain.

Di masa saat ini video menjadi salah satu konten media yang digemari masyarakat secara global, termasuk di Indonesia. Bahkan saat ini tidak sedikit konten video yang menjadi salah satu mata pencaharian bagi kaum-kaum milenial untuk meraup keuntungan dari iklan yang tayang di akun atau *channel* mereka. Video konten saat ini bisa dikatakan sebagai senjata yang baru untuk *marketing*. Untuk memfasilitasi masyarakat yang terampil dalam pembuatan video yang menarik, kini banyak pengembang aplikasi yang berlomba-lomba untuk menciptakan aplikasi edit video yang mudah di akses sehingga bagi kaum awan akan video tertarik untuk membuatnya.

Banyak perusahaan pengembang aplikasi yang menciptakan sebuah aplikasi media sosial yang memiliki berbagai kelebihan. Salah satu aplikasi sosial media yang

sedang populer di masa sekarang ini kemunculan aplikasi TikTok, aplikasi sosial media yang tergolong masih baru di Indonesia dan berhasil mendapatkan jutaan pengguna aktif aplikasi tersebut.

Aplikasi TikTok memungkinkan para penggunanya untuk mempermudah dalam pembuatan video-video pendek yang bagus dan penggunanya dapat membagikan hasil video yang mereka buat kepada teman-temannya. Pemikiran-pemikiran pengguna yang kreatif dapat di berdayakan sebagai bentuk revolusi konten, dan menjadikan teknologi internet sebagai tolak ukur dalam berkreasi bagi para pembuat konten-konten yang ada di seluruh dunia.

Efek yang ditimbulkan dari sosial media salah satunya mendorong seseorang memiliki gaya komunikasi tertentu, TikTok menjadi salah satu aplikasi sosial media yang dapat memenuhi keinginan yang dibutuhkan dari penggunanya dan merupakan salah satu aplikasi yang memiliki alat komunikasi yang berbeda dengan aplikasi sosial media lainnya. Aplikasi TikTok merupakan aplikasi sosial media yang *trending* pada saat ini dibandingkan media sosial yang berbasis teks seperti salah satunya aplikasi *facebook* meskipun aplikasi tersebut sudah memiliki banyak pengguna aktif. Hal ini yang mendorong berbagai motif para masyarakat untuk mengakses aplikasi sosial media ini.

Kehadiran aplikasi tersebut di tengah kehidupan masyarakat, diharapkan dapat membawa penggunanya ke dalam sesuatu hal yang positif, menjadi sebagai media informasi, sebagai segala sumber informasi, dapat menambah wawasan penggunanya, dapat memperluas relasi dan pertemanan, bisa menjadikan aplikasi untuk mempererat tali persaudaraan, memperluas dan memperkaya dalam bidang ketrampilan, dan lain-lain yang berbentuk positif.

Dengan terlahirnya aplikasi media sosial TikTok diharapkan menjadi salah satu media yang tepat untuk berbagi dan menceritakan pengguna, menggambarkan penggunanya dengan menciptakan kegiatan yang menarik dengan membagikan macam-macam model interaksi yang sudah disediakan dalam aplikasi sosial media ini, seperti fitur mengunggah video, musik, dan lain sebagainya yang di dalamnya memiliki sebuah makna tersendiri dan dapat membentuk gaya komunikasi pengguna aplikasi tersebut.

Penggunaan aplikasi sosial media TikTok dapat membuat anak-anak menjadi lebih kreatif dan imajinatif dalam membuat suatu karya. Menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi sehingga anak-anak berani menunjukkan kemampuan yang mereka miliki di khalayak publik. Akan tetapi tidak terlepas dari efek negatif yang ditimbulkan aplikasi media sosial tersebut, penggunaan aplikasi yang berlebihan dapat menimbulkan kecanduan, sehingga hal ini sangat perlu untuk diperhatikan. Tidak hanya itu, dampak negatif yang ditimbulkan dari aplikasi ini terlalu berlebihan terhadap anak-anak, karena aplikasi media sosial ini dapat mengubah sikap dan perilaku penggunanya sehingga mereka menjadi lebih agresif karena rasa kepercayaan diri pengguna aplikasi media sosial ini terlalu tinggi. Umumnya ketika anak-anak berinteraksi dengan orang yang lebih tua akan merasa segan, tetapi pada saat ini sudah hilang rasa segan terhadap orang yang lebih tua. Hal ini bisa terjadi karena berubahnya pola asuh dari yang seharusnya, fase-fase perkembangan yang harus dilewati kini sudah berubah, mereka menjadi lebih cepat berkembang. Mereka memiliki dasar apa yang mereka dengar dan mereka lihat akan dilakukan. Hal yang seperti ini dapat menyebabkan perubahan perilaku. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa bagaimana media sosial dapat mengubah persepsi kita terhadap suatu hal tertentu.

Dampak yang ditimbulkan dari aplikasi tersebut dapat mengubah perilaku menjadi lebih agresif karena memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sehingga ketika mereka berinteraksi kini sudah hilang rasa hormatnya terhadap orang yang lebih tua. Ini bisa terjadi karena mereka lebih cepat berkembang, mereka melakukan karena apa yang mereka lihat dan dengar. Hal inilah bukti bagaimana peran media sosial tiktok dapat mengubah perilaku seseorang khususnya terhadap gaya komunikasi remaja.

Dalam aplikasi media sosial TikTok terdapat banyak pengguna, dari yang hanya sebagai hiburan di waktu luang, ada juga untuk sebagai bisnis dan penjualan, dan juga sebagai media untuk menyampaikan sebuah informasi dan pembelajaran. Salah satunya adalah pada akun @mayatoomuch, salah satu akun media sosial TikTok yang sering mengunggah konten pembelajaran *public speaking* yang dapat dilihat dari semua kalangan pengguna media sosial TikTok.

Pada penelitian ini memilih akun @mayatoomuch karena memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang komunikasi, Maya merupakan seorang lulusan S2

di salah satu universitas yang berada di Inggris. Bekal pengetahuan dan pengalaman dapat mempengaruhi dalam penyampaian ilmu tentang komunikasi.

Lokasi penelitian berada di desa Pasung, kecamatan Wedi, kabupaten Klaten. Pemilihan lokasi ini berdasarkan observasi di lapangan. Desa tersebut memiliki populasi remaja yang cenderung lebih banyak. Mayoritas pengguna aplikasi media sosial TikTok berada di kalangan remaja. Banyak remaja yang mengakses aplikasi media sosial TikTok di tempat umum. Para remaja banyak yang lebih aktif berinteraksi dengan media sosial daripada berinteraksi secara langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diidentifikasi bahwa dengan kurangnya pengetahuan tentang komunikasi para remaja di desa Pasung maka akun @mayatoomuch dapat dijadikan rujukan untuk pembelajaran melalui media sosial terutama TikTok sesuai dengan aplikasi yang sering diakses remaja di desa Pasung.

## **2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang ada pada latar belakang penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penerimaan remaja terhadap konten dalam akun @mayatoomuch ?
- b. Bagaimana peran media sosial TikTok pada akun @mayatoomuch terhadap remaja desa Pasung ?
- c. Tema apa saja yang menjadi minat remaja desa Pasung dalam pembelajaran Public Speaking pada akun @mayatoomuch?

## **2.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerimaan remaja terhadap konten dalam akun @mayatoomuch.
- b. Untuk mengetahui peran media sosial TikTok pada akun @mayatoomuch pada remaja di desa Pasung.
- c. Untuk mengetahui tema apa saja yang menjadi minat remaja desa Pasung dalam pembelajaran *Public Speaking* pada akun @mayatoomuch.

## **2.4 Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai pengaruh sosial media terhadap gaya komunikasi remaja. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran dan memperkaya bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya khususnya yang ada kaitannya dengan aplikasi media sosial TikTok serta sebagai masukan pada penelitian-penelitian mendatang.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya untuk meminimalisir pengaruh aplikasi media sosial TikTok bagi remaja dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi masyarakat yang melakukan kajian terhadap pengaruh sosial media terhadap gaya komunikasi remaja. Melalui penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap berpengaruhnya gaya komunikasi pada remaja di desa Pasung.